

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Interaksi sosial pada siswa hiperaktif sekilas sama dengan siswa pada umumnya, jika diperhatikan lebih lanjut interaksi sosial pada siswa hiperaktif ketika di sekolah cenderung lebih berani ketika bergaul dengan teman, tidak bisa duduk tenang dalam waktu yang lama, terus bergerak seolah tidak merasa lelah dan cenderung banyak bicara sehingga menimbulkan suara berisik.

Interaksi sosial anak hiperaktif sering keluar masuk kelas pada jam pelajaran, sulit untuk fokus ketika diajak berbicara, lebih memilih bermain daripada mengerjakan tugas yang guru berikan, dan sering mengganggu teman. Anak hiperaktif ketika diluar kelas terlihat sangat bebas dan asik dengan dunianya sendiri. Interaksi sosial anak hiperaktif di lingkungan rumah tidak jauh berbeda dengan di sekolah, anak hiperaktif senang bermain hingga lupa waktu, menyukai tempat ramai, jahil terhadap teman dan tetangga disekitar rumah. Anak hiperaktif juga berperilaku membayakan diri sendiri

dan orang lain karena ketidak mampuan dirinya dalam berpikir resiko yang akan terjadi akibat perilakunya.

2. Peran sekolah dalam menghadapi siswa hiperaktif di SDN Kondangjaya 1 yakni memberikan kebijakan pada nilai akademis anak hiperaktif yang memiliki kesulitan dalam memahami pelajaran yang disampaikan guru sehingga nilai yang di berikan berdasarkan kebijakan sekolah. Peran sekolah yang lain seperti memberi jam pelajaran tambahan, fasilitas sekolah, serta metode pengajaran yang khusus bagi anak hiperaktif tidak terealisasikan. Hal demikian tidak terealisasi karena jumlah siswa yang banyak dalam satu kelas serta jumlah guru yang hanya 1 orang di setiap kelas menjadikan siswa hiperaktif tidak tertangani dengan maksimal serta minimnya kemampuan sekolah. Oleh sebab itu, sekolah pernah merekomendasikan beberapa siswa yang mengalami gangguan perkembangan untuk dipindahkan ke sekolah khusus yang memang menangani anak berkebutuhan khusus.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran kepada pihak terkait, antara lain :

1. Bagi orang tua

Orang tua sejatinya adalah orang yang paling paham dengan keadaan anaknya terlebih jika anak tersebut memiliki gangguan perkembangan seperti hiperaktif. Peran orang tua dalam memberika pendidikan yang sesuai dengan

kebutuhan anak hiperaktif sangat penting supaya anak bisa mengembangkan kelebihan yang dimiliki serta dapat hidup mandiri.

## 2. Bagi Sekolah

Sekolah sebagai lembaga formal memiliki peran yang tidak kalah penting dalam menangani anak hiperaktif. Hendaknya sekolah memberikan hak yang sama pada semua termasuk pada siswa hiperaktif yakni memberikan fasilitas yang memadai untuk menggali dan mengembangkan kelebihan anak hiperaktif, memberikan guru pendamping, memberikan metode yang belajar yang dibutuhkan anak hiperaktif dan menambah jam pelajaran tambahan bagi siswa hiperaktif.

## 3. Bagi Akademisi

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti interaksi sosial pada siswa hiperaktif diharapkan untuk mempersiapkan diri dalam proses pengambilan data, memperbanyak membaca referensi tentang anak hiperaktif maupun interaksi sosialnya serta melakukan bimbingan dengan sumber yang kompeten dalam bidangnya.

